

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik menjadi bagian yang pasti terjadi dalam kehidupan nyata. Konflik dapat didefinisikan sebagai pertentangan yang bersifat langsung dan disadari antara individu maupun kelompok demi mencapai suatu tujuan. Karya sastra yang merupakan gambaran kehidupan nyata dapat dikatakan bagus jika mempunyai kualitas konflik yang menarik. Semakin memuncak konflik ke klimaks maka akan semakin menarik dan bagus. Dengan begitu pengarang bisa membayangkan hal-hal di luar nalar. Pada karya novel pengarang seringkali menampilkan permasalahan sosial melalui konflik yang terjadi antartokoh. (Sipayung, 2016:24).

Tokoh adalah pribadi yang menjadi pelaku dalam karya sastra, Dalam karya sastra biasanya ada beberapa tokoh. Tokoh-tokoh dalam karya sastra khususnya novel, menampilkan peran yang berbeda-beda (Sumaryanto, 2019:4). Ditinjau dari segi peranan, tidak semua tokoh terlihat, Terkadang ada tokoh yang ditampilkan terus-menerus karena dianggap penting dalam cerita tersebut. Ada pula yang tampil sekali atau beberapa kali dalam cerita hanya sebagai pencitraan. Peran dan karakter dari tokoh inilah yang kemudian menjadi sebuah perselisihan antartokoh yang mengakibatkan konflik.

Novel menceritakan peristiwa secara rinci dan menyoroti konflik antartokoh serta mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Karya sastra berbentuk novel diciptakan untuk menyajikan hiburan serta memberikan pembelajaran yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam novel, pengarang menampilkan fenomena kehidupan yang mengacu pada nilai-nilai moral, baik positif maupun negatif. Tujuan dari munculnya fenomena negatif dalam novel adalah untuk memberikan pertimbangan yang buruk sebagai dasar untuk memilih yang baik, dengan cara menyajikan keduanya sebagai pembelajaran yang lebih kompleks. Karya sastra berupa novel merupakan gambaran dari kenyataan kehidupan manusia dan ditulis oleh pengarang berdasarkan pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, bahkan imajinasi pengarang. Menurut Kosasih (dalam Abdulfatah dkk, 2018:14) novel adalah

merupakan karya sastra imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa karya merupakan imajinasi yang dituangkan oleh seseorang dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut dapat berupa cerita fiksi cerpen, novel, dan sebagainya. Karya sastra yang dituangkan tersebut dapat juga dari hasil kenyataan, fiktif, atau pencampuran keduanya.

Penelitian ini berkenaan dengan konflik antartokoh dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye. Kajian konflik antartokoh pada penelitian ini, yaitu mendeskripsikan konflik eksternal tokoh yang terjadi dalam novel. Konflik antartokoh adalah konflik yang disebabkan oleh orang lain, dapat berupa verbal maupun nonverbal.

Alasan peneliti memilih novel *Si Putih* karya Tere Liye sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, novel ini terdapat tiga tokoh utama yaitu; Si Putih, N-ou dan Pak Tua. Tokoh N-ou pada novel ini digambarkan sebagai seorang remaja yang bertahan hidup di sebuah kota tak berpenghuni yang bernama E-um, kota ini ditinggalkan oleh penduduknya karena menyebarnya virus yang mematikan. Si putih merupakan seekor kucing dengan ekor panjang dan memiliki bulu berwarna putih yang setia mendampingi perjalanan N-ou. Pak Tua memiliki nama Br-ham, usianya nyaris seratus tahun dan memiliki masalah pada pendengarannya.

Kedua, penelitian konflik antartokoh dapat membantu dalam memahami lebih dalam tentang karakter-karakter dalam novel *Si Putih*. Perjalanan N-ou, Si Putih, dan Pak Tua terdapat konflik di dalamnya. Melalui konflik yang terjadi antara tokoh-tokoh, dapat diidentifikasi bagaimana karakter-karakter tersebut berinteraksi, menghadapi masalah, berubah, dan berkembang selama cerita berlangsung. Konflik antartokoh dalam novel dapat menggambarkan dinamika hubungan antara mereka, baik itu hubungan persahabatan, keluarga, maupun antagonis. Penelitian ini dapat membantu untuk menganalisis perubahan hubungan antara tokoh-tokoh, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dampaknya terhadap alur cerita secara keseluruhan.

Ketiga, hasil penelitian ini nantinya tidak hanya membahas tentang konflik dalam karya sastra, pembaca dapat mengaitkan konflik yang terjadi dalam novel imajinatif dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut karena konflik tidak hanya terjadi dalam karya sastra, melainkan juga terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan, karya fiktif terkadang juga terjadi dalam kenyataan.

Keempat, Novel *Si Putih* merupakan salah satu seri pada novel *best seller* karya Tere Liye berjudul *Serial Bumi: Petualangan Dunia Paralel* yang memiliki 13 seri diantaranya: *Bumi* (2014), *Bulan* (2015), *Matahari* (2016), *Bintang* (2017), *Ceros dan Batozar* (2018), *Komet* (2018), *Komet Minor* (2019), *Selena* (2020), *Nebula* (2020), *Si Putih* (2021), *Lumpu* (2021), *Bibi Gili* (2022), *SaragaS* (2022). Peneliti mengambil salah satu seri untuk dijadikan sebagai objek kajian pada penelitian ini, yakni *Si Putih* (2021) yang merupakan edisi ke-10.

Novel *Si Putih* karya Tere Liye, seorang novelis terkenal asal Indonesia, memiliki konflik antartokoh yang sangat menarik. Tere Liye merupakan nama pena Darwis yang lahir pada tanggal 21 Mei 1979 di Lahat, Sumatera Selatan. Ia memiliki banyak karya yang menjadi *best seller* seperti *Hafalan Sholat Delisa*, *Bidadari-Bidadari Surga*, *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*, *Ayahku Bukan Pembohong*, dan masih banyak lagi karya-karyanya yang mendapatkan penghargaan *best seller*.

Novel *Si Putih* karya Tere Liye diterbitkan pada tahun 2021 oleh penerbit Gramedia dan memiliki 376 halaman. Cerita dalam novel ini menceritakan petualangan seorang kucing bernama *Si Putih* yang menjadi hewan peliharaan Raib. Saat ini memelihara kucing menjadi populer dan sangat digemari oleh banyak orang, sehingga membuat novel ini memiliki potensi untuk diterima baik oleh pembaca. Keterampilan Tere Liye dalam menciptakan konflik antartokoh dalam novelnya menjadi daya tarik bagi para peneliti untuk menganalisis konflik yang terjadi pada antartokoh dalam novel ini.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Konflik interindividu dalam novel *Si Putih* Karya Tere Liye
2. Konflik antara individu dalam novel *Si Putih* Karya Tere Liye
3. Konflik antara kelompok sosial dalam novel *Si Putih* Karya Tere Liye

1.3 Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan konflik antartokoh dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah konflik antartokoh dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konflik antartokoh dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang konflik antartokoh dalam karya sastra novel, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana hubungan antarpribadi dalam kehidupan sehari-hari dapat digambarkan dalam sebuah novel.

2) Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pemahaman tentang konflik antartokoh dalam novel.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pengarang novel dalam menulis karya-karyanya.
- c. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sastra di sekolah atau perguruan tinggi.
- d. Menumbuhkan minat dan kecintaan siswa terhadap sastra, khususnya novel, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sastra.

1.7 Definisi Operasional

- 1) Novel: Sebuah karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan seorang atau beberapa tokoh dalam suatu latar belakang yang kompleks dan panjang. Novel biasanya mengisahkan tentang perjalanan hidup, permasalahan yang dihadapi, dan perubahan yang terjadi pada tokoh-tokoh

yang diceritakan. Novel juga dapat menyajikan pandangan sosial, politik, atau filosofis pengarangnya. Umumnya, novel ditulis dalam bentuk prosa dan terdiri dari beberapa bab atau bab-bab yang disusun secara berurutan untuk membentuk sebuah cerita yang utuh dan logis.

- 2) Konflik: Perbedaan pendapat, perbedaan perasaan, atau perbedaan tujuan antara dua atau lebih pihak yang menyebabkan ketegangan atau pertentangan yang menimbulkan kesulitan dalam mencapai kesepakatan. Konflik dapat muncul dalam berbagai jenis hubungan, baik dalam hubungan individu, antarkelompok, atau antarnegara.
- 3) Hubungan antartokoh: Hubungan antartokoh dalam novel merujuk pada interaksi, keterkaitan, dan dinamika yang terjadi antara karakter-karakter di dalam cerita. Hubungan ini dapat mencakup persahabatan, konflik, cinta, kerjasama, atau pertentangan antara tokoh-tokoh dalam mempengaruhi alur cerita dan perkembangan karakter. Hubungan antartokoh dapat mengeksplorasi dinamika emosional, perubahan hubungan, atau interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lain, membawa kedalaman dan kompleksitas pada narasi serta memberikan kekuatan kepada cerita.
- 4) Tokoh : tokoh adalah karakter-karakter yang ada dalam cerita. Mereka adalah individu yang digambarkan dalam narasi dan memiliki peran penting dalam menggerakkan plot serta membentuk perkembangan cerita. Setiap tokoh dalam novel memiliki latar belakang, sifat-sifat, motivasi, dan konflik yang berbeda. Mereka dapat berupa protagonis (tokoh utama) yang menjadi fokus cerita, antagonis (tokoh pembangkang) yang menjadi hambatan bagi protagonis, atau tokoh pendukung yang membantu mengembangkan plot dan menambah kompleksitas cerita.